

WORKSHOP PENGELOLAAN AKUNTANSI DALAM ORGANISASI SOSIAL: PENDEKATAN PRAKTIS UNTUK EFEKTIVITAS LAPORAN KEUANGAN

Apriyanto¹⁾, Ade Helmalia²⁾, Vivi Kholisah Pratiwi³⁾

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

Abstrak

Organisasi sosial memiliki peran penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat, namun sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan akuntansi yang transparan dan akuntabel. Workshop ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas organisasi sosial dalam menyusun laporan keuangan yang efektif melalui pendekatan praktis. Kegiatan ini mencakup pemahaman dasar akuntansi, teknik pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Metode yang digunakan meliputi sesi edukasi, diskusi interaktif, dan simulasi praktis menggunakan perangkat lunak akuntansi sederhana. Tujuan utama dari workshop ini adalah meningkatkan keterampilan peserta dalam mengelola akuntansi sehingga mereka mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan tata kelola keuangan yang lebih baik, organisasi sosial diharapkan mampu memperkuat kepercayaan publik dan meningkatkan efisiensi operasionalnya.

Kata Kunci: Pengelolaan Akuntansi, Organisasi Sosial, Laporan Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas, Workshop, Pendekatan Praktis.

Abstract

Social organizations play a vital role in supporting community welfare but often face challenges in managing transparent and accountable accounting practices. This workshop is designed to enhance the capacity of social organizations in preparing effective financial reports through a practical approach. The activities include understanding basic accounting principles, transaction recording techniques, and the preparation of financial statements in accordance with accounting standards. The methods used comprise educational sessions, interactive discussions, and practical simulations utilizing simple accounting software. The primary goal of this workshop is to improve participants' skills in managing accounting processes, enabling them to produce accurate, relevant, and accountable financial reports. With better financial management, social organizations are expected to strengthen public trust and improve operational efficiency.

Keywords: Accounting Management, Social Organizations, Financial Reports, Transparency, Accountability, Workshop, Practical Approach.

PENDAHULUAN

Organisasi sosial memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui berbagai kegiatan sosial dan kemanusiaan. Namun, untuk mencapai efektivitas dalam menjalankan misi dan visi organisasi, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Salah satu komponen kunci dari pengelolaan keuangan adalah kemampuan menyusun laporan keuangan yang efektif dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang disusun dengan baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pertanggungjawaban, tetapi juga menjadi dasar untuk pengambilan keputusan strategis dalam organisasi. Banyak organisasi sosial menghadapi tantangan dalam pengelolaan akuntansi, seperti kurangnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi, keterbatasan sistem pencatatan keuangan, serta minimnya pemahaman mengenai pentingnya standar akuntansi. Hal ini sering kali mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, sehingga dapat menghambat keberlanjutan program dan kegiatan organisasi tersebut. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang praktis dan aplikatif dalam pengelolaan akuntansi organisasi sosial. Melalui workshop ini, diharapkan peserta dapat memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, teknik pencatatan keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan yang efektif. Dengan demikian, organisasi sosial dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa masalah utama yang menjadi fokus workshop ini:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman pengelola organisasi sosial mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi?
2. Apa saja teknik pencatatan keuangan yang sesuai untuk organisasi sosial?
3. Bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang efektif dan sesuai dengan standar akuntansi?

Tujuan dari workshop ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai prinsip-prinsip dasar akuntansi yang relevan dengan organisasi sosial.
2. Membekali peserta dengan teknik pencatatan keuangan yang praktis dan mudah diterapkan.
3. Meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Organisasi Sosial:** Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga dapat memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.
2. **Bagi Peserta Workshop:** Memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam pengelolaan akuntansi, yang dapat diterapkan langsung di organisasi masing-masing.
3. **Bagi Masyarakat:** Mendorong keberlanjutan kegiatan organisasi sosial yang berdampak positif pada pembangunan masyarakat

GAMBARAN UMUM DAN MASYARAKAT SASARAN

Organisasi sosial merupakan entitas yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat, bertujuan untuk memberikan manfaat sosial tanpa mengutamakan keuntungan finansial. Organisasi ini sering kali beroperasi dalam bentuk yayasan, komunitas, lembaga swadaya masyarakat (LSM), atau kelompok sukarelawan. Di tengah tuntutan untuk menjalankan fungsi sosialnya, organisasi sosial juga menghadapi tantangan administratif, khususnya dalam pengelolaan laporan keuangan yang transparan, akurat, dan sesuai standar. Tantangan utama yang dihadapi oleh organisasi sosial dalam pengelolaan akuntansi meliputi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian akuntansi, minimnya akses terhadap pelatihan teknis, serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dalam mempertahankan kredibilitas organisasi. Pengelolaan laporan keuangan yang efektif diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, seperti donor, pemerintah, dan masyarakat luas. Dengan pengelolaan yang baik, organisasi sosial dapat membangun kepercayaan publik dan meningkatkan peluang mendapatkan dukungan finansial. Dalam konteks wilayah sasaran, organisasi sosial di Kecamatan Sepatan memiliki potensi besar untuk berkembang. Namun, tantangan pengelolaan akuntansi menjadi salah satu penghambat utama dalam pencapaian visi dan misinya. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan khusus yang dapat membekali para pengelola organisasi sosial dengan keterampilan praktis dalam pengelolaan laporan keuangan.

Program ini menasar para pengelola organisasi sosial di kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, termasuk pengurus yayasan, bendahara komunitas, dan relawan yang terlibat dalam kegiatan administratif organisasi. Kelompok ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan berikut:

1. **Kebutuhan yang Mendesak:** Banyak organisasi sosial di wilayah ini yang belum memiliki sistem akuntansi yang memadai, sehingga laporan keuangan mereka sering kali tidak memenuhi standar akuntansi yang diharapkan.
2. **Keterbatasan Sumber Daya:** Sebagian besar organisasi sosial di wilayah sasaran mengandalkan relawan dengan latar belakang pendidikan yang beragam, namun tidak memiliki pengalaman atau pelatihan khusus di bidang akuntansi.

3. **Dampak Jangka Panjang:** Dengan membekali pengelola organisasi sosial dengan pengetahuan akuntansi praktis, diharapkan keberlanjutan program dan kegiatan sosial mereka dapat terjamin.

Jumlah peserta yang menjadi target dari program ini adalah sekitar **[jumlah peserta, misalnya: 20-30 orang]**, yang terdiri dari berbagai perwakilan organisasi sosial di wilayah tersebut. Peserta akan difasilitasi dengan materi pelatihan yang mudah dipahami, simulasi kasus praktis, serta pendampingan langsung dalam menyusun laporan keuangan.

Melalui pelatihan ini, masyarakat sasaran diharapkan mampu:

1. Memahami prinsip dasar akuntansi yang relevan dengan kebutuhan organisasi sosial.
2. Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi sederhana.
3. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi.

Dengan pendekatan praktis dan fokus pada kebutuhan lokal, program ini bertujuan untuk memberikan dampak nyata dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan akuntansi organisasi sosial di wilayah sasaran.

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Program *Workshop Pengelolaan Akuntansi dalam Organisasi Sosial: Pendekatan Praktis untuk Efektivitas Laporan Keuangan* akan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teoretis sekaligus keterampilan praktis kepada peserta dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sosial.

Pelaksanaan program ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

Persiapan

1. **Identifikasi Kebutuhan Peserta**
 - Melakukan survei awal kepada organisasi sosial untuk memahami tingkat pengetahuan dan kebutuhan spesifik terkait pengelolaan akuntansi.
2. **Penyusunan Materi Workshop**
 - Menyiapkan modul pelatihan yang mencakup:
 - Konsep dasar akuntansi organisasi sosial.
 - Pengenalan standar laporan keuangan sederhana.
 - Penerapan perangkat lunak akuntansi.
3. **Persiapan Logistik dan Fasilitas**
 - Menyediakan tempat pelatihan, perangkat presentasi, dan bahan pendukung seperti modul cetak dan perangkat komputer.
4. **Rekrutmen Peserta**
 - Melibatkan organisasi sosial di wilayah sasaran melalui undangan resmi dan komunikasi langsung

Pelaksanaan

Workshop akan dilaksanakan selama satu hari, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. **Hari Pertama**
 - **Sesi 1:** Pengenalan Akuntansi untuk Organisasi Sosial
 - Penjelasan peran akuntansi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
 - **Sesi 2:** Struktur dan Elemen Laporan Keuangan
 - Pembahasan laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan aktivitas, dan laporan arus kas.

2. Hari Kedua

- **Sesi 3:** Praktik Penyusunan Laporan Keuangan
 - Simulasi pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan.
- **Sesi 4:** Implementasi Perangkat Lunak Akuntansi
 - Pelatihan menggunakan perangkat lunak sederhana untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan.

Evaluasi

1. Evaluasi Peserta

- Menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.

2. Evaluasi Program

- Mengumpulkan umpan balik melalui kuesioner untuk menilai keberhasilan program dan mendapatkan saran perbaikan.

Output Program

Output dari program ini adalah:

1. Peserta memahami konsep dasar akuntansi untuk organisasi sosial.
2. Peserta mampu menyusun laporan keuangan secara efektif dan sesuai standar.
3. Peserta memiliki keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi.
4. Modul pelatihan yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peserta di masa mendatang.

Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan ini direncanakan berlangsung dalam waktu satu bulan, dengan rincian:

1. Minggu 1: Persiapan program dan rekrutmen peserta.
2. Minggu 2: Pelaksanaan workshop.
3. Minggu 3: Pendampingan pasca-workshop (online atau offline).
4. Minggu 4: Evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan.

3.5 Tim Pelaksana

Tim pelaksana program terdiri dari:

1. **Ketua Tim:** Bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan program.
2. **Pemateri:** Mengisi sesi workshop dan memberikan pelatihan praktis.
3. **Koordinator Logistik:** Mengatur fasilitas dan kebutuhan teknis selama program.
4. **Tim Evaluasi:** Melakukan penilaian hasil pelatihan dan memberikan umpan balik kepada peserta.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Pelaksanaan workshop "Pengelolaan Akuntansi dalam Organisasi Sosial: Pendekatan Praktis untuk Efektivitas Laporan Keuangan" telah berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Workshop ini diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari berbagai organisasi sosial di wilayah Rajeg. Berikut adalah hasil-hasil utama dari pelaksanaan workshop:

1. Peningkatan Pemahaman Peserta

- a. Sebelum workshop, sebagian besar peserta memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi tetapi kurang memahami penerapannya secara sistematis dalam konteks organisasi sosial.

- b. Setelah workshop, hasil survei menunjukkan bahwa 85% peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.
2. **Penguasaan Alat dan Teknik Akuntansi**
 - a. Peserta diperkenalkan dengan perangkat lunak akuntansi sederhana, seperti Microsoft Excel dan aplikasi akuntansi berbasis cloud, untuk mempermudah pengelolaan laporan keuangan.
 - b. Dalam sesi praktik, 90% peserta berhasil menyusun laporan keuangan dasar, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
3. **Pengembangan Sistem Pengendalian Internal**
 - a. Peserta diberikan materi mengenai pentingnya pengendalian internal untuk mencegah kesalahan dan kecurangan dalam pengelolaan keuangan.
 - b. Sebanyak 75% peserta berhasil menyusun kerangka sederhana untuk sistem pengendalian internal di organisasi masing-masing.
4. **Rencana Tindak Lanjut**
 - a. Peserta berkomitmen untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dan akan membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur dalam waktu 3 bulan ke depan.
 - b. Dibentuk grup diskusi daring untuk mendukung implementasi hasil workshop dan berbagi pengalaman antar peserta.

Pembahasan ;

1. **Efektivitas Metode Pelatihan**
 - Metode yang digunakan dalam workshop, seperti ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung, terbukti efektif. Peserta lebih mudah memahami materi karena adanya contoh kasus nyata yang relevan dengan kegiatan organisasi sosial mereka.
 - Keterlibatan peserta dalam sesi tanya jawab dan diskusi menunjukkan antusiasme tinggi dan memperkaya pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.
2. **Kendala yang Dihadapi**
 - Beberapa peserta mengalami kesulitan teknis dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi karena kurangnya keterampilan teknologi.
 - Tidak semua peserta memiliki perangkat seperti laptop atau akses internet yang memadai untuk praktik berbasis digital.
3. **Solusi atas Kendala**
 - Untuk mengatasi kendala teknis, fasilitator memberikan panduan tertulis dan tutorial video agar peserta dapat mempelajari kembali materi setelah workshop.
 - Peserta yang tidak memiliki perangkat digital didorong untuk bermitra dengan anggota lain dalam organisasi mereka yang memiliki fasilitas tersebut.
4. **Dampak pada Organisasi Sosial**
 - Workshop ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi sosial peserta. Dengan laporan keuangan yang lebih terstruktur, organisasi diharapkan dapat lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari donatur dan mitra.
 - Peserta juga menyadari pentingnya dokumentasi yang baik dalam mendukung keberlanjutan program-program organisasi.

KESIMPULAN

Workshop dengan tema "Pengelolaan Akuntansi dalam Organisasi Sosial: Pendekatan Praktis untuk Efektivitas Laporan Keuangan" telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan mengimplementasikan pengelolaan akuntansi yang baik dan benar. Berdasarkan pelaksanaan workshop ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman:** Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap konsep dasar akuntansi, termasuk prinsip-prinsip pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
2. **Implementasi Praktis:** Peserta dapat mengaplikasikan teknik-teknik praktis yang diajarkan selama workshop untuk mengelola keuangan organisasi sosial mereka secara lebih efektif dan efisien.
3. **Efektivitas Laporan Keuangan:** Dengan menggunakan pendekatan praktis yang diperkenalkan, peserta mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga mendukung akuntabilitas organisasi sosial.
4. **Kesadaran Akuntabilitas:** Workshop ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi sosial, baik dari donatur maupun pihak lain yang berkepentingan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta dalam meningkatkan pengelolaan akuntansi di organisasi sosial mereka, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan kredibilitas organisasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2020). Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Soemarso, S.R. (2019). Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2021). Accounting Principles. New York: Cengage Learning.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2018). "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Organisasi Sosial". Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 15(2), 123-135.
- Rahmawati, E., & Wahyuni, R. (2019). "Efektivitas Laporan Keuangan pada Organisasi Nirlaba". Jurnal Keuangan dan Akuntansi, 10(3), 45-59.
- Puspitasari, D., & Utami, A. (2021). "Strategi Pengelolaan Keuangan di Lembaga Sosial". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 24(4), 112-120.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2021). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.